

PERENCANAAN SISTEM PENJUALAN MENGGUNAKAN TOGAF
ARCHITECTURE DEVELOPMENT DENGAN METODE (ADM) (STUDI
KASUS PADA TOKO OZIM BETA GALLERY)

ARCHITECTURE ENTERPRISE (C)

Supangat,M.Kom.,ITIL.,COBIT.



Oleh

Diaz Arfandy

1461800014

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

1. Latar Belakang

Toko Ozim Beta Gallery merupakan toko penjual ikan cupang dan ikan hias lainnya, selain membeli stok dari penjual lain di toko Ozim Beta Galley juga mengembangbiakkan sendiri ikan-ikannya. Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko Ozim Beta Gallery, didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa masalah yang akan mengganggu aktivitas bisnis. Salah satu permasalahannya yaitu terjadinya kehabisan stok dan penumpukan stok yang merupakan masalah utama dari bisnis toko tersebut yang akan mengakibatkan penjualan atau pendistribusian barang terhambat dan juga mengakibatkan penjualan tidak mencapai target penjualan yang berdampak buruk bagi bisnisnya. Sehingga dibutuhkan evaluasi dan perbaikan dalam proses bisnis agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta memiliki keunggulan daripada pesaing yang lain. Kemampuan perusahaan dalam memahami kebutuhan pelanggan merupakan salah satu factor penting yang mempengaruhi kinerja organisasi. (Supangat & Amna, 2019)

Dari masalah yang telah dijelaskan maka perlu dilakukan mengidentifikasi kebutuhan dan identifikasi proses bisnis dengan menggunakan metode TOGAF *Architecture Development Method* (ADM) karena dengan menggunakan metode ini sifatnya fleksibel dan sistematis serta berfokus pada siklus implementasi (ADM) dan proses, TOGAF juga memberikan *best practice* atau contoh penerapan yang nyata.

2. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang berjudul “Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan Togaf *Architecture Development Method* (Togaf-ADM) Studi Pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk Cabang Malang” yang ditulis oleh Wikata Erzhal Risan, Nanang Yudi Setiawan, Yusi Tyroni Mursityo. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu proses bisnis pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk Cabang malang kurang optimal dalam pendistribusian barang, managemen stock barang dan memerlukan proses lama. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan menggunakan *Business Process Modeling Natation* (BPMN) dan metode TOGAF *Architecture Development Method* (ADM) undtuk mengidentifikasi kebutuhan, analisis Fit/Gap untuk menganalisis dan evaluasi proses bisnis dan *Business Process Reengineering*(BPR) untuk melakukan perbaikan. Dan hasil simulasi yang dilakukan penulis pada

penelitian ini berupa peningkatan pada pemesanan barang yang mengalami peningkatan pada *Time Analysis* mencapai 76,02 % jadi dengan proses bisnis rekomendasi ini dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi saat ini. (Risan Wikata et al., 2018)

Penelitian selanjutnya berjudul “Perancangan *Enterprise Architecture* Sistem Penjualan Dengan Metode TOGAF ADM Pada Amanah Collection” yang ditulis oleh Firdaus Fandi dan sucipto. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu sistem bisnis penjualan pada Amanah Collection masih menggunakan sistem konvensional dimana pada saat jaman modern seperti sekarang jadi kurang efektif dan efisien. Jadi penulis merancang sistem aplikasi penjualan pada Amanah Collection berbasis website dengan menggunakan metode TOGAF ADM. Hasil dari penelitian ini berbentuk sebuah aplikasi website penjualan pada Amanah Collection berjalan dengan baik dan semestinya dan untuk proses bisnis lebih baik daripada sistem terdahulu. (Fandi & Sucipto, 2018)

Pada penelitian selanjutnya yang berjudul “Pemodelan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Penjualan Obat Menggunakan Kerangka TOGAF ADM” yang ditulis oleh Faddillah Umi dkk. Dalam penelitian ini penulis melakukan implementasi teknologi sistem informasi dengan menerapkan kerangka kerja TOGAF ADM untuk membantu perusahaan dalam merancang arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, arsitektur sistem informasi penjualan obat, dan arsitektur teknologi. Hasil dari penelitian ini berupa blueprint arsitektur yang bisa dilakukan dengan enam tahapan pada kerangka TOGAF ADM. (Faddillah et al., 2019)

Pada penelitian selanjutnya yang berjudul “Perancangan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi dengan Menggunakan Framework TOGAF ADM pada CV. Garam Cemerlang” yang ditulis oleh Soraya Virna dan Wellia Shinta Sari. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan masih dilakukan secara manual dan hanya menggunakan Microsoft Office sebagai aplikasi untuk pencatatan data, walaupun dalam pengolahan laporan keuangan sudah menggunakan aplikasi Krieshand tetapi aktifitas terkait dengan pengadaan bahan baku, produksi, dan penjualan garam belum efisien dan mengakibatkan keterlambatan dalam mengolah data. Oleh sebab itu penulis membuat perancangan enterprise architecture sistem informasi pengadaan bahan

baku, produksi dan penjualan menggunakan TOGAF dengan metode ADM. Hasil dari penelitian ini berupa blueprint arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi, analisis gap pada setiap arsitektur, serta roadmap implementasi sistem informasi pada perusahaan. (Soraya & Sari, 2019)

3. Pembahasan

▪ TOGAF ADM

ADM merupakan metode yang berisi sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam pemodelan pengembangan arsitektur perusahaan (Risan Wikata et al., 2018). Dalam pemodelan *Enterprise Architecture* memiliki beberapa fase di antara lain :

1. *Preliminary Phase*

Pada fase ini melakukan gambaran persiapan dan inisiasi kegiatan dalam proses perancangan enterprise arsitektur. Langkah-langkah pada fase ini memiliki 6 unsur yaitu : a) Melakukan prinsip dari perencanaan arsitektur enterprise sebagai referensi dalam melakukan pengembangan; b) Menentukan ruang lingkup perencanaan (*what*); c) Menentukan siapa yang akan bertanggung jawab dalam mengelola perencanaan (*who*); d) Menentukan dimana lokasi perencanaan yang akan dibuat (*where*); e) Menentukan kapan akan dimulai dan kapan penyelesaian perencanaannya (*when*); f) Menentukan alasan dikembangkannya perencanaan (*why*); g) Menentukan bagaimana perencanaannya dibuat (*how*).

2. *Requirement Management*

Pada fase ini dilakukan proses pengelolaan kebutuhan arsitektur dan memvalidasi kebutuhan di seluruh fase TOGAF ADM. Langkah-langkah pada fase ini yaitu: a) Mengidentifikasi permasalahan yang ada; b) Mempersiapkan solusi aktivitas atas permasalahan yang telah teridentifikasi; c) Mempersiapkan solusi sistem informasi atas permasalahan yang telah teridentifikasi.

3. *Phase A: Architecture Vision*

Pada fase ini dilakukannya pendefinisian ruang lingkup, tujuan bisnis, sasaran bisnis, profil toko, struktur toko, visi misi toko, dan perencanaan proses bisnis saat ini.

4. *Phase B: Business Architecture*

Pada fase ini dilakukan menggunakan 2 tahap, yaitu identifikasi arsitektur bisnis yang berjalan saat ini (*as is*) dan menentukan arsitektur bisnis target (*to be*).

5. *Phase C: Information System Architecture*

Pada Fase ini menentukan daya yang akan mendukung arsitektur bisnis toko dan pertimbangan pada aplikasi. Fase ini adalah gabungan antara arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan dimanfaatkan dalam mengelola pengadaan stock, produksi dan penjualan.

6. *Phase D: Technology Architecture*

Pada fase ini melakukan identifikasi prinsip platform teknologi yang meliputi sistem operasi, manajemen data, aplikasi, hardware, komunikasi, komputasi pemakai, dan keamanan. Pada fase ini juga membuat suatu usulan atau menentukan perangkat lunak dan perangkat keras yang akan dibutuhkan.

7. *Phase E: Opportunities and Solutions*

Pada fase ini dilakukan evaluasi analisis gap dari arsitektur enterprise yang meliputi arsitektur bisnis, data, aplikasi, dan teknologi. Langkah-langkahnya yaitu melakukan evaluasi terhadap model yang sudah dibuat terhadap seluruh aktivitas yang telah dibuat di setiap fase lalu menjelaskan adanya hubungan antara arsitektur data dan arsitektur aplikasi.

8. *Phase F: Migration Planning*

Pada fase ini dilakukan analisis perhitungan biaya, manfaat, dan resiko serta mengembangkan rencana rinci implementasi beserta perencanaan strategi migrasinya. Langkah-langkahnya yaitu membuat rencana migrasi serta urutan prioritas pada saat melakukan implementasi aplikasi lalu menentukan dan membuat readmap aplikasi pada toko Ozim Beta Gallery.

9. *Phase G: Implementation Governance*

Pada fase ini dilakukan penyusunan rekomendasi untuk pelaksanaan tata Kelola penerapan yang sudah dilakukan. Langkah-langkahnya yaitu melakukan penyusunan aplikasi lalu melakukan pengawasan dalam implementasi arsitektur aplikasi.

10. Phase H: Architecture Change Management

Pada fase ini ditetapkan rencana pengelolaan arsitektur dari sistem baru saat ini dengan cara melakukan pengawasan terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan toko, baik internal maupun eksternal

- Kelebihan dalam menggunakan metode TOGAF ADM

1. Sifatnya yang fleksibel dan bersifat *open source*
2. Sistematis
3. Focus pada siklus implementasi (ADM) dan proses
4. Kaya akan area teknis arsitektur
5. Recource base menyediakan banyak material referensi
6. Memberikan *best practice* atau kejadian real di dunia nyata

- Kekurangan dalam metode TOGAF

1. Tidak ada templates standar untuk seluruh domain (misalnya untuk membuat blok diagram)
2. Tidak ada artefak yang dapat digunakan ulang

4. Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan

Dari hasil perencanaan ini dapat diambil kesimpulan bahwa merancang *enterprise architecture* dengan menggunakan metode TOGAF ADM yang dimulai dari *Preliminary Phase* sampai dengan *Architecture Change Management* yang menghasilkan suatu rancangan blueprint yang dapat dimanfaatkan oleh toko Ozim Beta Gallery sebagai bahan pedoman dalam melakukan aktivitas bisnis dan membantu agar dapat memmanagement *stock* barang agar tidak terjadi penumpukan dan keterlambatan dalam pendistribusian *stock*.

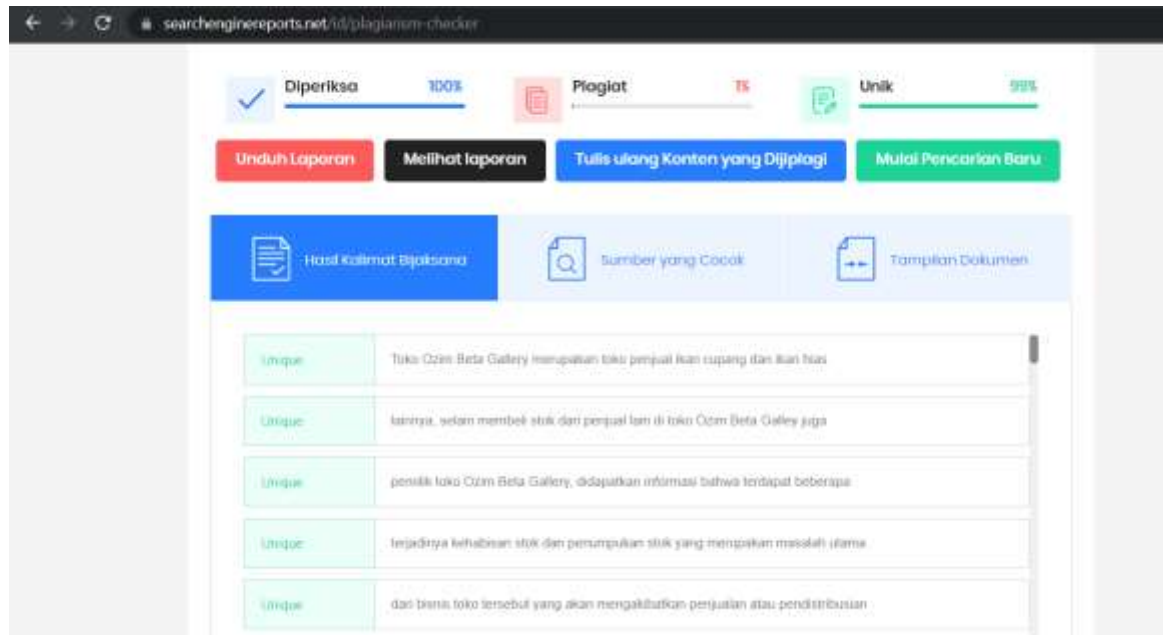
- Saran

Pada hasil perencanaan ini diharapkan rancangan blueprint dapat dimanfaatkan oleh toko Ozim Beta Gallery agar dapat melakukan proses bisnis menjadi efektif dan efisien.

5. Daftar Pustaka

- Faddillah, U., Syamsiah, N. O., & Purwandani, I. (2019). Pemodelan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Penjualan Obat Menggunakan Kerangka TOGAF ADM. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 114–122. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5871>
- Fandi, F., & Sucipto. (2018). Perancangan Enterprise Architecture Sistem Penjualan Dengan Metode TOGAF ADM Pada Amanah Collection. *Prociding Kmsi*, 124–131.
<http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/kmsi/article/view/630>
- Risan Wikata, E., Setiawan, N. Y., & Mursityo, Y. T. (2018). Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan Togaf Architecture Development Method (TOGAF-ADM) Studi Pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk Cabang Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(9), 2589–2598. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Soraya, V., & Sari, W. S. (2019). Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi dengan Menggunakan Framework TOGAF ADM pada CV. Garam Cemerlang. *JOINS (Journal of Information System)*, 4(2), 148–156. <https://doi.org/10.33633/joins.v4i2.3054>
- Supangat, & Amna, A. R. (2019). Pemanfaatan Fitur Analisis Data Menggunakan K-Means Cluster Dalam Point of Sales (POS). *Teknika*, 8(2), 97–102. <https://doi.org/10.34148/teknika.v8i2.157>

Cek Plagiasi



The screenshot shows a plagiarism checker interface with the following elements:

- Progress indicators: "Diperiksa 100%" (checked), "Plagiat 1%" (red), and "Unik 99%" (green).
- Buttons: "Unduh Laporan" (red), "Melihat laporan" (black), "Tulis ulang Konten yang Dijiplagi" (blue), and "Mulai Pencarian Baru" (green).
- Navigation tabs: "Hasil Kalimat Bajasano" (blue), "sumber yang Cocok" (light blue), and "Tampilan Dokumen" (light blue).
- Results table:

Unik	Toko Ozam Beta Gallery merupakan toko penjualan ikan cupang dan ikan hias
Unik	lainnya, selain membeli stik dan perjual an di toko Ozam Beta Gallery juga
Unik	penilik toko Ozam Beta Gallery, didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa
Unik	terjadinya kelebihan stik dan penumpukan stik yang merupakan masalah utama
Unik	dan bisnis toko tersebut yang akan mengakibatkan penjualan atau pendistribusian

5

We didn't find any plagiarism, but we found 5 writing issues.

No plagiarism found	✓
Grammar	✓
Spelling	2
Punctuation	✓
Conciseness	✓
Readability	✓
Word choice	✓
Additional writing issues	3

You're using the free version of Chegg Writing. See all 30 writing suggestions and get plagiarism checks. Up

Grammar 29

Plagiarism

Expert Check

Supangat,M

Supangat,

Possible spelling mistakes

Sorting

,ITIL → ,IT

Put a space after the

Get expert feedback on your paper

Submit paper

,COBIT →

Put a space after the

Recheck

Export

More

Scorecard



This is a summary of possible issues in your paper, **not** a grade.

Stats

Word count 1443

Issues

Punctuation 18

Other 5

Clarity 4

Grammar 2


Plagiarism

Get an expert check

95% scorecard see score details



View Item: [PERENCANAAN SISTEM PENJUALAN MENGGUNAKAN TOGAF ARCHITECTURE DEVELOPMENT DENGAN METODE \(ADM\) \(STUDI KASUS PADA TOKO OZIM BETA GALLERY\)](#)

 Item has been deposited.

 Your item will not appear on the public website until it has been checked by an editor.

This item is in review. It will not appear in the repository until it has been checked by an editor.

[Preview](#)

[Details](#)

[Actions](#)

[History](#)

Arandy Diaz PERENCANAAN SISTEM PENJUALAN MENGGUNAKAN TOGAF ARCHITECTURE DEVELOPMENT DENGAN METODE (ADM) (STUDI KASUS PADA TOKO OZIM BETA GALLERY). PERENCANAAN SISTEM PENJUALAN MENGGUNAKAN TOGAF ARCHITECTURE DEVELOPMENT DENGAN METODE (ADM) (STUDI KASUS PADA TOKO OZIM BETA GALLERY) (unpublished)



ETS_EA_Diaz Arandy_1461800014_C.pdf

[Download \(115.6K\)](#)

Item Type: Article

Subjects: [Q Science - Q Science \(General\)](#)

Divisions: [Fakultas Teknik - Program Studi Teknik Informatika](#)

Depositing User: 1461800014 Diaz Arandy

Last Modified: 27 Oct 2021 07:35

URI: <http://repository.uin17ag-sby.ac.id/eprints/11368>